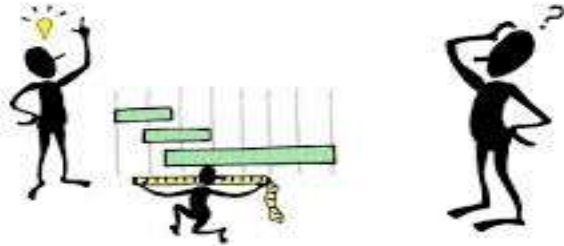


What is a Variable?



Research Method Research Elements

Dr. Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA

Tax Director – Baker Hughes

Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

During the class



The lesson is started

Today's agenda



- Research Elements
- Concept
- Construct
- Variable Independent
- Variable Dependent
- Variable Intervening
- Variable Moderating
- Relationship Between Variables

- Elemen dasar penelitian meliputi:
 - Konsep;
 - Konstruk;
 - Variabel.



- **Konsep:** suatu gejala atau gagasan yang yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu.

Contoh:

Volume, olah raga dan warna adalah **konsep**.

Tetapi setelah pengertiannya dibatasi secara khusus sehingga dapat diamati dan diukur, maka volume, olah raga dan warna berubah menjadi **konstruk**.

- 1 liter air atau 1 liter minyak tanah adalah konstruk.
- Berkuda, berlari dan berjalan adalah konstruk.
- Warna Merah, kuning atau hijau adalah konstruk.





Kemiskinan adalah **konsep**, tetapi setelah pengertiannya dibatasi secara khusus, misalnya disebut miskin jika penghasilan <USD100 per bulan, sehingga dapat diamati dan diukur maka kemiskinan berubah menjadi **konstruk**.

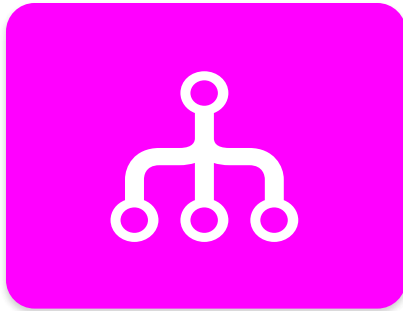


Tanah mentah adalah **konsep**, tetapi setelah pengertiannya dibatasi secara khusus, misalnya luas tanah 1 ha seharga Rp.1 milyar dan digolongkan ke dalam aktiva tetap. Maka tanah berubah menjadi **konstruk**.



Konstruk: konsep yang berada dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi yang telah dibatasi pengetiannya (unsur, ciri, dan sifatnya) sehingga dapat diamati dan diukur.





Dengan demikian konstruk terdiri dari konsep-konsep yang dapat diamati yang selanjutnya untuk keperluan penelitian diukur dengan menggunakan skala pengukuran. Konstruk yang diukur dengan skala tertentu selanjutnya menjadi variabel.



Variabel: sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dalam bentuk apa apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Contoh:

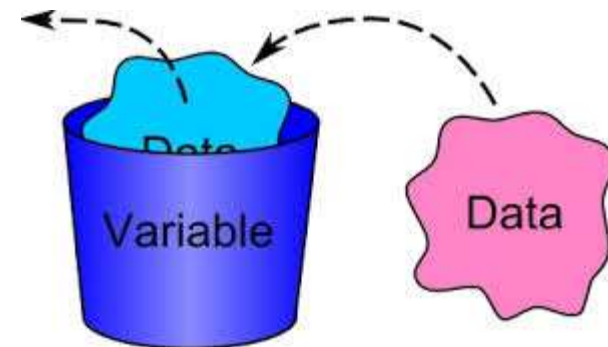
Usia, jenis kelamin, berat badan, warna, status perkawinan, pendapatan, kinerja, suhu dsb. Suhu adalah variabel yang dapat diobservasi, diukur, dan memiliki nilai yang bervariasi dari tinggi ke rendah.



- Dilihat dari hubungannya, variable terdiri dari:
 1. Variabel Independen;
 2. Variabel Dependen;
 3. Variabel Moderating;
 4. Variabel Intervening;
 5. Variabel kontrol

- Dilihat dari skala nilai atau sifatnya, variable terdiri dari :
 1. Variabel dikotomis atau kategoris;
 2. Variabel kontinyu;

- Dilihat dari perlakuannya, variable terdiri dari:
 1. Variabel aktif;
 2. Variabel atribut;

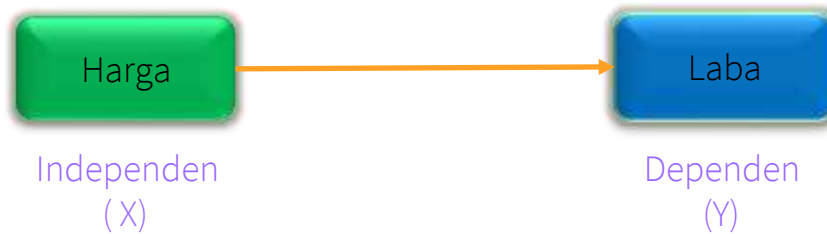


1. Variabel independen:

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negative.
Nama lain dari variabel independen adalah **variabel bebas**.

2. Variabel dependen:

Variabel utama yang menjadi faktor berlaku dalam penelitian yang tergantung dan dipengaruhi oleh variabel independent. Nama lain dari variabel dependen adalah **variabel terikat**, *criterion*, *outcome* atau *effect variable*.



3. Variabel intervening:

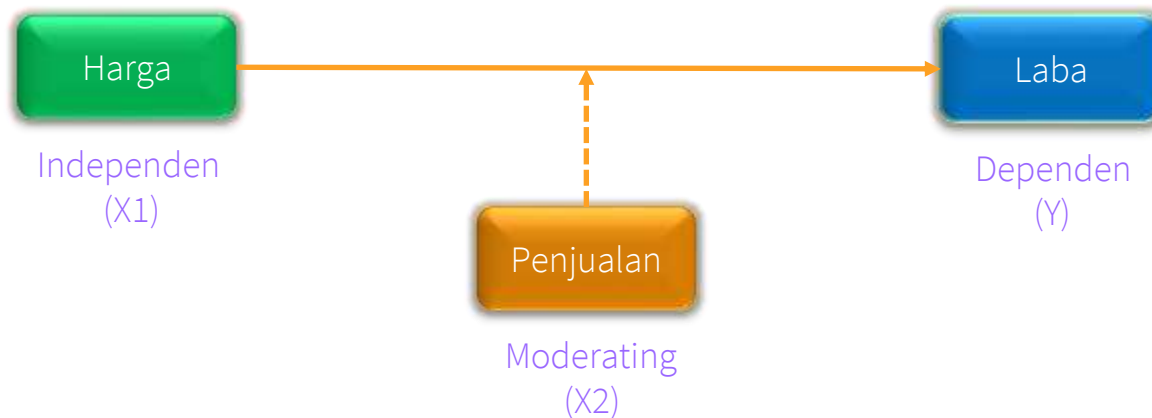
Variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Nama lain variabel intervening adalah **variabel mediator**.



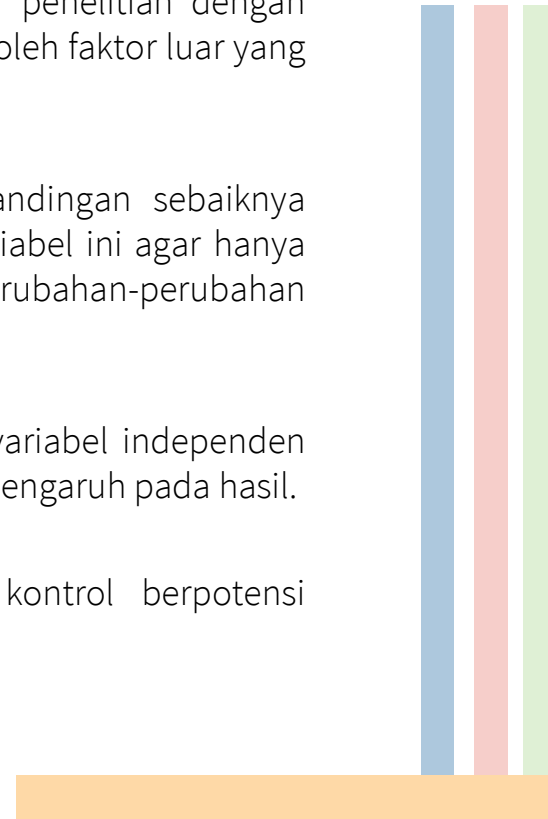
4. Variabel moderating:

Variabel independen kedua untuk mengetahui apakah kehadirannya berpengaruh atau tidak, terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel dependen memperkuat atau memperlemah terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel dependen.



5. Variabel kontrol:

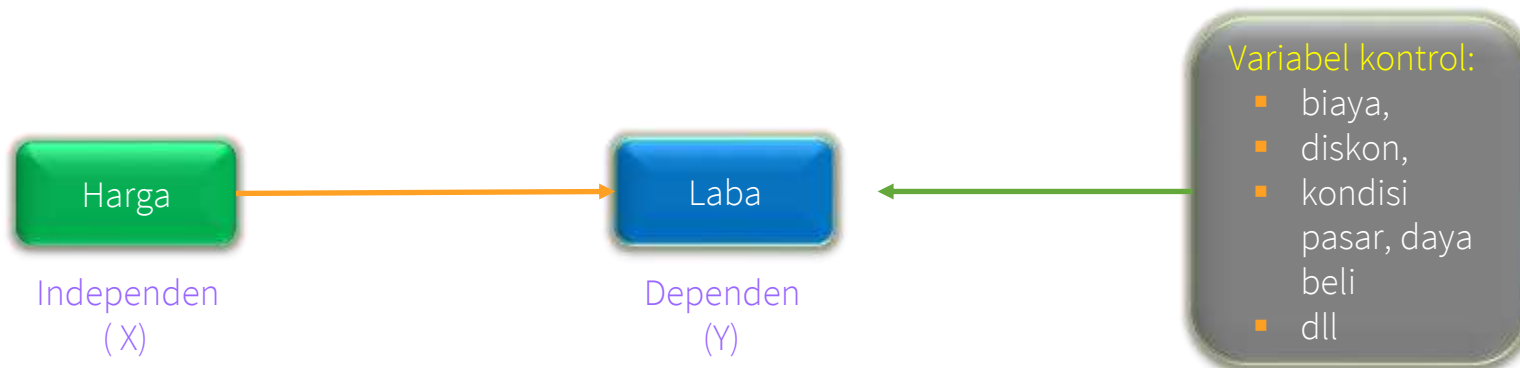
- Variabel yang dijaga agar tetap konstan dalam suatu penelitian dengan tujuan agar variable dependen tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.
- Jika akan melakukan penelitian yang sifatnya perbandingan sebaiknya menggunakan variabel kontrol. Peneliti mengontrol variabel ini agar hanya variabel independen saja yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan pada variabel dependen.
- Variabel kontrol bukan bagian dari penelitian (bukan variabel independen atau dependen), tetapi cukup penting karena dapat berpengaruh pada hasil.
- Kurangnya pemahaman terhadap adanya variabel kontrol berpotensi menyebabkan hasil penelitian yang keliru.



5. Variabel kontrol:

Contoh:

Pada pengaruh harga terhadap laba, misalnya, sebenarnya “variabel laba” tidak hanya dipengaruhi oleh “variable harga”, tetapi ada juga faktor dari variabel-variabel lain seperti: biaya, diskon, kondisi pasar, daya beli, dan sebagainya. Semua variabel ini disebut variabel kontrol.



1. Variabel dikotomis atau kategoris:

Variabel yang memiliki nilai berdasarkan kaegori tertentu dan saling berlawanan

Contoh:

Baik atau buruk, siang atau malam

Laki-Laki, diberi nilai : 1

Perempuan, diberi nilai : 2

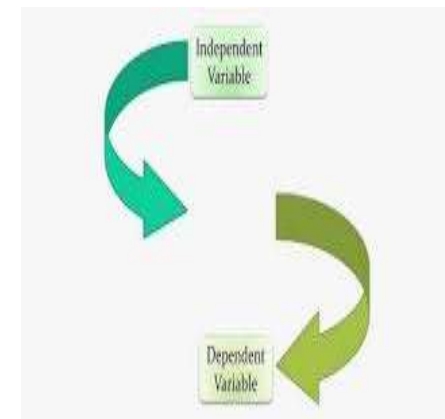
2. Variabel kontinyu:

Variabel yang memiliki kumpulan nilai yang teratur dalam kisaran tertentu.

Contoh:

Tinggi badan “A” : 160 cm

Tinggi badan “B” : 180 cm



1. Variabel aktif:

Variabel yang dimanipulasi untuk keperluan penelitian eksperimen

Contoh:

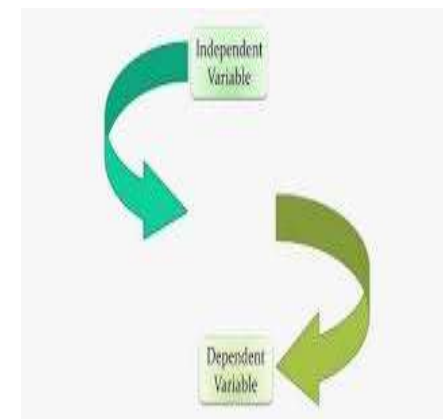
Banyak sekali karena hampir semua variable adalah aktif, kecuali yang tidak bisa dimanipulatif.

2. Variabel atribut:

Variabel yang tidak dapat dimanipulasi untuk keperluan riset, contoh: Intelegensi, sikap, jenis kelamin dsb..

Contoh:

Agama, jenis kelamin, sikap, dsb.



End of presentation



Terima kasih atas perhatian
dan kehadirannya
Semoga ada manfaatnya

Questions? Comments?
SEND EMAIL

bakti.setyadi@bakerhughes.com